

ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DI KOTA BALIKPAPAN

Miswaty

Universitas Balikpapan Jl. Pupuk Stall Kuda Balikpapan
e-mail: miswaty@yahoo.com

Abstract

The main objective of this study is to examine the factors that are antecedents to use information technology, as well as the consequences of the use of information technology in accounting employees in Singapore, with reference to previous studies that have been conducted in several service organizations. Based on the research results, the use of accounting information technology employees in the accounting department at the company resulted in the conclusion that the use of information technology is influenced by factors Affect and long-term consequences but is not influenced by social factors, complexity, compliance tasks, and facilitating conditions. And of the results of the regression utilization of information technology does not affect the performance.

Keywords: social factors, Affect factors, factors of long-term consequences, complexity, conformity tasks, facilitating conditions, Utilization of Information Technology, Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua ini dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya Sistem teknologi informasi yang dirancang dengan baik.

Secara teknis sistem teknologi informasi telah berkembang dengan pesat. Secara kualitas sistem teknologi informasi juga sudah meningkat dengan drastic.

Beberapa decade yang lalu, banyak sistem teknologi informasi yang gagal karena aspek teknisnya, yaitu kualitas teknis sistem teknologi informasi yang buruk yang banyak mengandung kesalahan-kesalahan sintak, kesalahan logic dan bahkan kesalahan-kesalahan informasi. Sekarang, walaupun kualitas teknis sistem teknologi informasi sudah membaik tetapi masih juga terdengar banyak sekali sistem informasi yang gagal diterapkan. Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan sekarang adalah pada aspek keperilakuannya. Peran strategis sistem Informasi adalah membantu manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana caranya agar Sistem Informasi yang telah dimiliki dan akan dikembangkan bisa mencapai kesuksesan, teknologi informasi mempunyai peran penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Sistem informasi sangat berperan dalam bidang akuntansi. Sistem informasi sangat berperan dalam bidang akuntansi.

Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga disebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu Certified Information Technology Professional (CITP). CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Beberapa literatur sistem akuntansi menyebutkan keunggulan dari penggunaan SI berbasis komputer, antara lain: dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematis, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan khususnya untuk jenis masalah yang terstruktur (Muntoro, 1994) dalam Sunarti (1998).

Nash dan Robert (1984) dalam Afrizon (2002) menyatakan bahwa SI merupakan suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi

penting, memproses tipe transaksi rutin, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal penting yang penting dan menyediakan suatu sumber dasar untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Sistem informasi yang modern dan canggih telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya productivity paradox yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000). Bukti empiris menunjukkan bahwa penggunaan SI untuk tujuan pembuatan keputusan manajemen dan operasi masih rendah (Johansen dan Swigart, 1996; Moore, 1991; Norman, 1993; dan Weiner, 1993) dalam Indarti (2001). Penggunaan SI merupakan variabel penting yang mempengaruhi kinerja manajerial (Sharda, et al, 1986; Davis, 1989; Swanson, 1982).

Konsep dalam penelitian ini adalah model keberterimaan teknologi (Technology Acceptance Model, TAM) yang memberikan pengertian bahwa pemakai cenderung menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang keras untuk penggunaannya. Konsep TAM dilandasi oleh teori tindakan beralasan (Theory of reasoned action, TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan efisien untuk dapat menguji perilaku penerimaan dan penggunaan SI oleh pemakai (Davis, 1989; Davis *et al.*, 1989). Dalam TAM, penerimaan pemakai SI ditentukan oleh dua faktor kunci yaitu perceived usefulness dan perceived ease of use.

Dua faktor tersebut memberikan gambaran bahwa apabila SI mudah digunakan, maka pemakai akan cenderung untuk menggunakan SI tersebut. Sedangkan TRA menyatakan sikap seseorang terhadap perilaku ditentukan oleh adanya kepercayaan (belief) mengenai konsekuensi-konsekuensi dari tindakan yang dikembangkan berdasarkan konsekuensi-konsekuensi tersebut. TRA juga mengemukakan bahwa suatu norma subyektif individu ditentukan oleh fungsi multiplikatif dari kepercayaan normatifnya.

Indarti (2001) menggunakan konsep model keberterimaan teknologi (TAM) dan pengaruhnya terhadap penggunaan SI. Penelitian Indarti dilakukan dengan responden 71 manajer pada berbagai industri yang terdaftar pada Handbook of Top Companies and Big Group in Indonesia dan mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat terhadap pemanfaatan SI selain dari konsep TAM. Variabel-variabel tersebut adalah partisipasi pemakai, strategi dan

desentralisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara *perceived ease of use* dengan minat pemanfaatan SI dan hubungan *perceived ease of use* dengan minat pemanfaatan SI melalui variabel *intevening* yaitu *perceived usefulness*.

Afrizon (2002) melakukan penelitian terhadap 84 manajer pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SI.

Penelitian Thompson (1991) menyatakan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi penggunaan SI yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian. agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif memberikan kontribusi terhadap kinerja maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi informasi tersebut dengan baik. Oleh karena itu sangat penting bagi organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan teknologi informasi.

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al* (1991) pada perusahaan multinasional terhadap pemanfaatan *personal computer* memasukkan enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *personal computer* yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi. Hasil penelitian mereka menunjukkan adanya hubungan positif antara faktor sosial, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang serta hubungan negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan *personal computer*, sementara *affect* tidak terbukti secara signifikan mempengaruhi pemanfaatan *personal computer*.

Penelitian yang dilakukan Jin (2002), menunjukkan hubungan positif antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi, sementara *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi tidak terbukti mempunyai hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi, begitu juga kompleksitas tidak terbukti berhubungan negatif dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil penelitian Dewi (2004), menunjukkan ada hubungan positif antara faktor sosial dan *affect* dengan pemanfaatan teknologi informasi, sementara tidak ada bukti yang mendukung hubungan positif antara kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi, dan hubungan negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian Basuki (2005), menunjukkan faktor sosial dan kesesuaian tugas berhubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi, sementara *affect*, konsekuensi jangka

panjang dan kondisi yang memfasilitasi tidak terbukti berhubungan positif dengan pemanfaatan teknologi, dan kompleksitas tidak terbukti berhubungan negatif dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja, Goodhue dan Thompson (1995) menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu dari beberapa jenis perusahaan jasa (transportasi dan asuransi), dan dari hasil uji tersebut dibuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk menguji faktor-faktor yang merupakan anteseden pemanfaatan teknologi informasi, serta konsekuensi pemanfaatan teknologi informasi pada karyawan akuntansi di Balikpapan, dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam beberapa organisasi jasa.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang faktor-faktor yang merupakan anteseden pemanfaatan teknologi informasi, serta konsekuensi pemanfaatan teknologi informasi pada karyawan akuntansi di Balikpapan, dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam beberapa organisasi jasa.

TELAAH PUSTAKA

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi menjadi masalah penting dalam semua aspek kegiatan, baik individu maupun organisasi. Mortensen (1988) mengemukakan bahwa teknologi informasi telah menjadi suatu komponen yang tidak terpisahkan dari mekanisma kantor. Walaupun banyak program yang tersedia, namun akan sulit sekali jika digabungkan dengan personel yang tidak terlatih. Pernyataan Mortensen dapat diartikan bahwa agar teknologi informasi bisa dimanfaatkan secara optimal, tidak hanya diperlukan alat teknologi informasi saja tapi juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang andal (mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keahlian terkait dengan teknologi informasi).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang merupakan anteseden pemanfaatan teknologi informasi, serta konsekuensi pemanfaatan teknologi informasi pada karyawan akuntansi di Balikpapan, dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam beberapa organisasi jasa.

Schmitt dan Mc Carthy (1993) melakukan penelitian terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada usaha jasa pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pemanfaatan teknologi informasi, sistem jasa pelayanan kesehatan yang diberikan dapat tepat waktu dan mudah. Sementara, Compeau *et al* (1999) mengemukakan terdapat hubungan antara efektivitas penggunaan teknologi informasi dengan hasil yang diharapkan dari penggunaan teknologi-teknologi informasi tersebut. Baik efektivitas maupun ekspektasi hasil yang diharapkan akan berpengaruh pada emosional individu dan reaksi perilaku terhadap teknologi.

Investasi organisasi dalam teknologi informasi seringkali jumlahnya besar dan berisiko. Menurut Jackson *et al* (1997) untuk membuat keputusan yang lebih informatif, maka pengembang sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Dalam *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan oleh Fisbein dan Ajzen (1975) menyatakan seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika ia dapat melihat adanya manfaat positif dari penggunaan teknologi informasi tersebut.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dalam lingkungan kerja menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi menjadi masalah yang penting, dan dalam konteks penggunaan *PC*, Indriantoro (2000) menyatakan kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya (Nasution, 2004)

Teknologi Informasi

Banyak sekali definisi-definisi yang terkait dengan teknologi informasi. Definisi utama yang dikemukakan dalam penelitian ini yang menyatakan komputer adalah bagian dari teknologi informasi. Definisi-definisi yang dikemukakan sebagai berikut Williams dan Sawyer (2003) menyatakan teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi yang membawa data, suara ataupun video.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Thompson *et al* (1991) pemanfaatan teknologi informasi merupakan hal yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya berdasarkan intensitas pemakaian, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Teori sikap dan perilaku (*theory of attitudes and behavior*) dari Triandis (1980) menyatakan bahwa pemanfaatan *PC* oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkungan yang dapat memilih (*optional*) akan dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan *PC*, norma sosial dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan *PC*, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan *PC*, konsekuensi individual yang diharapkan dari penggunaan *PC* dan kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan *PC*.

Thompson *et al* (1991) melakukan pengujian terhadap sebagian model konseptual dari pemanfaatan personal komputer dengan mengadopsi teori sikap dan perilaku dari Triandis (1980). Pada gambar berikut ini, terdapat model mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *personal computer* yang telah diuji oleh Thompson *et al* (1991). Hasil pengujian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi komputer. Sedangkan antara *affect* dan pemanfaatan teknologi tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Pengaruh antara kompleksitas dan pemanfaatan teknologi merupakan hasil yang konsisten dengan studi sebelumnya (Davis *et al*, 1989). Pengaruh yang signifikan antara kesesuaian tugas dan pemanfaatan teknologi juga mendukung penelitian sebelumnya (Davis *et al*, 1989). Temuan tersebut juga memperlihatkan pengaruh yang signifikan antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini juga menunjukkan hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dan pemanfaatan teknologi yang menunjukkan hasil tidak signifikan.

Kinerja

Menurut Goodhue dan Thompson (1995) kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam menyelesaikan tugas. De Lone dan Mc Leon (1992) menyatakan baik pemanfaatan maupun sikap pemakai mengenai teknologi akan mempengaruhi kinerja individual dengan menjelaskan faktor kecocokan tugas-teknologi yang menguraikan bagaimana teknologi informasi dengan kecocokan tugas dapat mempengaruhi kinerja. Di samping itu, Goodhue dan Thompson juga mengemukakan agar suatu teknologi

informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja individual, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya.

Terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi persepsi mengenai kemudahan penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang penting karena persepsi tersebut akan mempengaruhi kemauan individu menggunakan teknologi informasi (Davis *et al*, 1989). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya persepsi pemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan akan memprediksi perhatian untuk menggunakan teknologi informasi.

Davis *et al* (1989) membandingkan model berdasarkan TRA (*theory of reasoned action*) dengan TAM (*technology acceptance model*), dan menemukan hasil gabungan dari kedua model tersebut meskipun terdapat dukungan terhadap variabel persepsi kemudahan penggunaan, dan hubungan yang positif dengan kemauan menggunakan sistem. Terkait dengan anteseden pemanfaatan teknologi informasi, penelitian ini merujuk pada anteseden pemanfaatan teknologi informasi (*personal computer*) yang dikemukakan oleh Thompson *et al* (1991), yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian Goodhue dan Thompson (1995), pemanfaatan teknologi informasi ternyata berpengaruh terhadap kinerja. Penelitian lain yang mendukung hasil Goodhue dan Thompson, yaitu Basuki (2005), sebaliknya hasil penelitian Oktaviani (2002) dan Jin (2002) tidak dapat membuktikan pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja.

Berdasarkan hal di atas, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Faktor social, Affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi
- H₂: Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja.

METODA PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di Balikpapan.. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang dijadikan sampel adalah karyawan perusahaan di bagian Akuntansi. Gambaran umum responden akan dilihat dari jenis kelami, umur, pendidikan dan

lama bekerja. Pengumpulan data dilakukan dengan metoda survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung maupun melalui perantara.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas (Ghozali, 2009:7). Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan pengujian signifikansi individual (uji t) dan pengujian signifikansi simultan (uji F). pengujian-pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6$$

Analisis regresi linear sederhana menggunakan model statistis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X$$

Y= kinerja

X= pemanfaatan teknologi informasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penyebaran Kuesioner

Lokasi untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang ada di kota Balikpapan dengan responden adalah karyawan bagian akuntansi. Setelah dilakukan pendistribusian dan pengumpulan kuesioner maka diperoleh data responden sebagai berikut: responden laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 26 orang. Pendidikan terakhir responden, S2 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 33 orang dan SMK sebanyak 4 orang. Software akuntansi yang digunakan antara lain MYOB sebanyak 12, EXODUS sebanyak 6 orang, ZAHIR, sebanyak 7 orang, SAP sebanyak 5 orang, AS 400 sebanyak 2 orang, GENERAL 1 orang, LEDGER 1 orang, AL Windows 1 orang, GNU CASH 1 orang, Tax Basics sebanyak 1 orang, X Tuple Post 1 orang dan Book 1 orang.

PENGUJIAN INSTRUMEN

Pilot Test

Pilot test dilakukan sebelum kuesioner sesungguhnya disebar dan penelitian dilaksanakan untuk melihat validitas dan reliabilitas pertanyaan yang akan diajukan.

Pengujian instrumen

Uji Validitas

Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengujian terhadap instrumen dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *bivariate Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas, item-item pertanyaan untuk variabel independen dan variabel dependen semuanya valid nilai korelasi untuk setiap butir pertanyaan diatas R table 0,320..

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Dari hasil pengujian, seluruh butir pertanyaan reliable karena nilai Alpha diatas 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai *VIF* > 10. Model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Model regresi pada penelitian tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian untuk regresi berganda dan regresi sederhana tidak menunjukkan terjadi heterokedastisitas. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi yang melebihi nilai alpha 0,05 (Gujarati, 2003)

Analisis Data

Penelitian ini akan menguji anteseden pemanfaatan teknologi informasi dan konsekuensi pemanfaatan teknologi informasi tersebut teradap kinerja, dengan sampel karyawan bagian akuntansi pada perusahaan-perusahaan di kota Balikpapan. Penelitian ini mengemukakan tujuh hipotesis yang akan diuji, menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil statistis untuk pengujian hipotesis tergambar dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	-1.675	2.254	.287	-.743	.463
X1	.629	.323	.642	1.945	.061
X2	1.401	.385	.099	3.636	.001
X3	.183	.266	.100	.688	.497
X4					
X5	.280	.532	-.368	.527	.602
X6	-1.060	.461	-.053	-2.300	.028
	-.124	.368			

Sumber: data diolah

Untuk pengujian secara parsial berdasarkan tabel diatas di atas, terdapat ada hubungan positif antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi, tidak didukung. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t table dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini bertentangan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu, yaitu hasil penelitian Thompson *et al* (1991), Jin (2002), Dewi (2004) dan Basuki (2005). Pada variable Affect ada hubungan positif antara *affect* dan pemanfaatan teknologi informasi, didukung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian Thompson *et al* (1991), Jin (2002) dan Basuki (2005), yaitu tidak ada pengaruh antara *affect* dengan pemanfaatan teknologi informasi. Tetapi hasil ini sama dengan hasil penelitian Dewi (2004). Persepsi kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi, juga tidak didukung. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Thompson *et al* (1991), tetapi mendukung hasil penelitian Jin (2002), Dewi (2004) dan Basuki (2005). Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi, juga tidak didukung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian

Thompson *et al* (1991), Dewi (2004) dan Basuki (2005), tetapi hasil ini mendukung hasil penelitian Jin (2002).

Hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi, didukung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sama dengan hasil penelitian Thompson *et al* (1991) dan Dewi (2004), tetapi hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Jin (2002) dan Basuki (2005).

Hubungan positif antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi, tidak didukung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan t hitung yang lebih besar dari t tabel. Hasil ini bertentangan dengan hasil Dewi (2004). Thompson *et al* (1991) juga berhasil membuktikan adanya hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi, meskipun hubungan tersebut negatif. Sebaliknya, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Jin (2002) dan Basuki (2005).

Melihat hasil statistis, responden beranggapan masih banyak sekali faktor lain di luar model yang dikemukakan yang merupakan pendorong mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi. Pengaruh keenam variabel independen terhadap variabel dependen juga terlihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti keenam variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Konsekuensi pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja

Konsekuensi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja, dalam penelitian ini dikemukakan sebagai hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja. Hasil uji statistis menyimpulkan hipotesis ini tidak didukung. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t table nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan karyawan bagian akuntansi mempersepsikan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja mereka,

Jika dilihat dari hasil uji statistis hipotesis 1 sampai 6 yang diajukan hasil penelitian ini, kemungkinan disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Dukungan pimpinan terhadap penggunaan komputer akuntansi dalam melaksanakan aktivitas tidak disertai dengan fasilitas yang disediakan perusahaan untuk menunjang pemanfaatan komputer akuntansi. Akibatnya responden merasa, meskipun pimpinan dan lingkungan mendukung penggunaan komputer, tetapi jika hal tersebut tidak didukung oleh alat penunjang lain maka pemanfaatan komputer untuk aktivitas karyawan menjadi tidak maksimal.
2. Cepatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya *software* komputer untuk berbagai tujuan mengakibatkan banyak responden yang sulit untuk

menguasai banyak *software*, meskipun tersedia panduan dan bantuan untuk memanfaatkan *software* tersebut.

Dukungan bagi hipotesis 7 menandakan bahwa responden menganggap jika mereka memanfaatkan teknologi informasi (komputer) dalam melaksanakan aktivitas, kinerja mereka akan meningkat, meskipun kinerja tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi saja.

Alasan yang dapat dikemukakan atas hasil ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan bagian akuntansi pada perusahaan di Balikpapan belum memperoleh dukungan yang penuh dari pimpinan untuk memanfaatkan komputer akuntansi dalam melaksanakan aktivitas mereka.
2. Ketersediaan komputer akuntansi memudahkan mereka untuk memanfaatkan secara maksimal komputer tanpa harus terganggu oleh aktivitas lain seperti aktivitas administrasi.

Hasil statistik menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dirasakan berpengaruh positif terhadap kinerja, meskipun ada perbedaan persepsi terhadap faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi oleh karyawan bagian akuntansi pada perusahaan di menghasilkan kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tersebut dipengaruhi oleh faktor affect dan faktor konsekuensi jangka panjang tapi tidak dipengaruhi oleh faktor sosial, , kompleksitas, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi.

Saran

Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel, misalnya tidak hanya dari satu bidang ilmu tetapi juga bidang ilmu yang lain. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas lingkup sampelnya misalnya meliputi propinsi. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan variabel lain yang lebih baik sebagai anteseden bagi pemanfaatan teknologi informasi computer akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi,M dan Gallupe,R.B., 2003. Using Information Technology in Learning: Case Studies in Business and Management Education Programs. *Academy of Management Learning and Education*. P. 139-153
- Basuki, Hartono Apri. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Tekn Inf dan Pengaruh Pemanfaatannya terhadap Kinerja Auditor BPK-RI*. Tesis S2. UGM
- Budiman, Rosyid Muhamad. *Kearsipan Berbasis Teknologi Informasi*
- Compeau, Deborah., Hiigins, A.Christopher., dan Huff, Sid. 1999. Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A Longitudinal Study. *MIS Quarterly*. June, vol 23, Issue 2
- Cox, et al. 1999. *What Factors Support or Prevent Teachers from Using ICT in their Classroom*. Paper Presented at the British Educational Research Association Annual Conference University of Sussex. September 2-5
- Davis, Fred., Bagozzi P.Richard dan Warshaw R.Paul. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Twi Theoretical Models. *Management Science*. p.982-1003
- De Lone,H.William dan Mc Lean R. Ephraim. 1992. Informastion System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information System Research*. p.60-95
- Dewi, Parwanti,. 2004. *Pengaruh Faktor-Faktor Individual dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan RSUD Swasta Di DIY*. Tesis UGM
- Fishbein,M dan Ajzen,I. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior. An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wisley,Boston,MA
- Ghozali,Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ketiga. BP UNDIP Semarang

- Goodhue, Dale L. 1988. *IS Attitudes: Toward Theoretical and Definition Clarity*. Data Base Fall/Winter. p.6-15
- Goodhue, Dale L., dan Thompson, Ronald L. 1995. "Task- Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quarterly*. June . p.213-236
- Gujarati N, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. Fourth Edition. New York. Mc Graw Hill
- Hair F, Joseph., et al. 1998. *Multivariate Analysis*. Prentice Hall. Fifth Edition
- Jackson, Cynthia M., Simeon, Chow dan Leitch, Robert.A, 1997. "Toward an Understanding of Behavioral Intention to Use an Information System," *Decision Science*. Spring . p.357-389
- Jin, Fung Tjhai. 2002. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik Publik*. Tesis S2. UGM
- Mortensen, Erik. 1988. *Personal Computer: Tools Par Excellence. The Office*
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Keperilakuan (Behavioral Aspect)*. USU Digital Library
- Oktaviani, Adityara Sita. 2002. *Pengaruh Kecocokan Tugas dan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan PTS DI.Yogyakarta*. Tesis S2. UGM
- Raharjo, Budi. 2004. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*. Dipresentasikan pada Acara "Sosialisasi Mengenai Implementasi Penerapan UU No.19 tahun 2002 tentang Hak Cipta; Pemerintah sebagai Panutan dalam Ketaatan Piranti Lunak.
- Schmit, Don dan McCarty, Bob., "Health Care Utilization Analysis With Today's Information Technology," *Employee Benefit Journal*, Sept.1993
- Thompson L, Ronald., Higgins A, Christopher dan Howell M, Jane. 1991. *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. *MIS Quarterly*. March. P. 125-143

Thompson L, Ronald., Higgins A, Christopher dan Howell M, Jane. 1994 1994. Influence of Experience on Personal Computer Utilization:Testing A Conceptual Model.*Journal of Management Information System*.

Tornatzky, L.G dan Klein,KJ. 1982. Inovation Characteristic and Innovation Adoption-Implementation: A Meta Analysis of Findings. *IEEE Transaction on Engineering Management*. p.28-45

Triandis,HC.1980. *Values,Attitudes and Interpersonal Behavior*. Uniersity of Nebraska Press,Lincoln, NE. p.195-259

UU RI No 2 tahun 1989. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bab XIII pasal 47

UU RI No 8 tahun 2002. *Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*

Wahid, Fathul. 2005. *Modernisasi Pendidikan Bangsa*. Disampaikan pada Simposium Nasional Pendidikan